

Analisis Peran Akuntansi Keperilakuan Dalam Menghadapi Kinerja Organisasi Di Pt Indofood

M Rapi Saputra

Ekonomi dan Bisnis / Akuntansi, saputramrapi@gmail.com, Universitas Jambi

Ikhdan Fatih Hanif

Ekonomi dan Bisnis / Akuntansi, saya.ikhdan@gmail.com, Universitas Jambi

M. Tio Riyando

Ekonomi dan Bisnis / Akuntansi, riyandotio@gmail.com, Universitas Jambi

Ratih Kusumastuti

Ekonomi dan Bisnis / Akuntansi, ratihkusumastuti@unja.ac.id, Universitas Jambi

Korespondensi penulis: saputramrapi@gmail.com

Abstrct . This purpose of this study is to analyze the role of behavioral accounting in addressing organizational performance at PT Indofood, a leading food and beverage company in Indonesia. Behavioral accounting focuses on understanding and influencing the behavior of individuals within an organization to improve performance. The study explores the application of behavioral accounting techniques and their impact on the overall performance of PT Indofood. By examining the relationship between behavior and organizational outcomes, this analysis provides insights into the effectiveness of behavioral accounting in enhancing performance and achieving organizational goals. The findings highlight the importance of integrating behavioral accounting practices in PT Indofood's management strategies to foster a positive work environment, enhance employee motivation, and ultimately improve organizational performance

Keywords: Behavioral accounting, organizational performance, PT Indofood, management strategies.

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis peran akuntansi keperilakuan dalam menangani kinerja organisasi di PT Indofood, sebuah perusahaan makanan dan minuman terkemuka di Indonesia. Akuntansi keperilakuan berfokus pada pemahaman dan mempengaruhi perilaku individu dalam organisasi untuk meningkatkan kinerja. Penelitian ini mengeksplorasi penerapan teknik akuntansi keperilakuan dan dampaknya terhadap kinerja PT Indofood secara keseluruhan. Dengan memeriksa hubungan antara perilaku dan hasil organisasi, analisis ini memberikan wawasan tentang efektivitas akuntansi keperilakuan dalam meningkatkan kinerja dan mencapai tujuan organisasi. Temuan ini menyoroti pentingnya mengintegrasikan praktik akuntansi keperilakuan dalam strategi manajemen PT Indofood untuk menumbuhkan lingkungan kerja yang positif, meningkatkan motivasi karyawan, dan pada akhirnya meningkatkan kinerja organisasi.

Kata Kunci: Akuntansi keperilakuan, Kinerja organisasi, PT Indofood, Strategi manajemen.

Received Mei 30, 2023; Revised Juni 2, 2023; Juli 22, 2023

* M Rapi Saputra, saputramrapi@gmail.com

LATAR BELAKANG

PT Indofood beroperasi dalam lingkungan bisnis yang dinamis dan kompetitif dimana kinerja organisasi memainkan peran penting dalam mempertahankan pertumbuhan dan mempertahankan keunggulan kompetitif (Pratiwi, 2016). Dalam beberapa tahun terakhir, bidang akuntansi telah berkembang melampaui pengukuran keuangan tradisional untuk memasukkan aspek perilaku yang mempengaruhi kinerja individu dan organisasi. Akuntansi perilaku mengkaji bagaimana faktor psikologis dan sosial mempengaruhi proses pengambilan keputusan, efisiensi dan keberhasilan seluruh organisasi. Memahami aspek-aspek perilaku ini dapat memberikan wawasan berharga untuk meningkatkan kinerja dan mencapai tujuan strategis (Marina, 2011).

PT Indofood sebagai salah satu perusahaan makanan dan minuman terbesar di Indonesia menyadari pentingnya mempertimbangkan faktor perilaku dalam praktik pengelolaannya. Perusahaan beroperasi dalam industri yang kompleks dengan berbagai pemangku kepentingan seperti pelanggan, karyawan, pemasok, dan pemegang saham. Agar tetap kompetitif dan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan, PT Indofood harus mengelola sumber dayanya secara efektif, mengoptimalkan efisiensi operasional dan senantiasa beradaptasi dengan dinamika pasar yang terus berubah. Praktik akuntansi tradisional berfokus terutama pada data dan metrik keuangan seperti penjualan, biaya, dan profitabilitas. Meskipun metrik ini penting dalam menilai kesehatan keuangan perusahaan, metrik tersebut hanya memberikan wawasan terbatas tentang faktor-faktor di balik kinerja. Sebaliknya, akuntansi perilaku mempertimbangkan faktor manusia dalam organisasi dan berupaya memahami bagaimana perilaku, sikap, dan motivasi memengaruhi pengambilan keputusan dan hasil kinerja (Sari, 2015).

Dengan mengintegrasikan akuntansi perilaku ke dalam strategi manajemennya, PT Indofood bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang mendorong perilaku positif, meningkatkan motivasi karyawan, dan meningkatkan kinerja organisasi secara keseluruhan. Pendekatan ini mengakui bahwa karyawan bukan hanya sumber daya, tetapi individu dengan keterampilan, motivasi, dan perilaku unik yang dapat berdampak signifikan pada kesuksesan perusahaan. Dengan memahami dan memanfaatkan faktor-faktor perilaku tersebut, PT Indofood dapat mengoptimalkan kinerja karyawan,

ANALISIS PERAN AKUNTANSI KEPERILAKUAN DALAM MENGHADAPI KINERJA ORGANISASI DI PT INDOFOOD

meningkatkan kerja sama tim, dan menumbuhkan budaya perbaikan berkelanjutan (Berry C. Nongkan, 2021).

Menurut (Kamayanti, 2018) Akuntansi perilaku memainkan peran penting dalam memahami dan mengendalikan perilaku individu dalam organisasi. Dalam konteks PT Indofood, penerapan akuntansi keperilakuan bertujuan untuk mengoptimalkan kinerja organisasi dengan memahami motivasi karyawan, mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan, dan merancang insentif yang tepat untuk mendorong perilaku yang diinginkan (Wulandari, 2013). Bagian penting dari akuntansi perilaku adalah memahami motivasi karyawan. PT Indofood menyadari bahwa motivasi karyawan berdampak signifikan terhadap kinerja individu dan tim. Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi, perusahaan dapat merancang program insentif yang tepat untuk mendorong karyawan mencapai tujuan dan melebihi harapan.

KAJIAN TEORITIS

2.1. Akuntansi Keperilakuan dan Kinerja Organisasi:

Penelitian oleh Kusumawati dan Nofrianto (2022) meneliti hubungan antara behavioral accounting dengan kinerja organisasi pada perusahaan manufaktur di Indonesia. Studi ini menunjukkan bahwa praktik akuntansi perilaku memiliki dampak positif terhadap kinerja bisnis. Pengukuran kinerja, yang mempertimbangkan faktor psikologis dan perilaku individu, membantu memotivasi karyawan dan meningkatkan produktivitas.

2.2. Praktik Akuntansi Keperilakuan dan Industri Makanan:

Sari dan Prasetyo (2021) melakukan penelitian tentang dampak akuntansi keperilakuan terhadap kinerja organisasi pada industri makanan dan minuman. Penelitian ini menunjukkan bahwa praktik akuntansi perilaku meningkatkan kinerja organisasi dalam hal efisiensi operasional dan kualitas produk. Dalam industri yang sangat kompetitif, memahami perilaku konsumen dan menerapkan akuntansi perilaku dapat memberikan keunggulan kompetitif.

2.3. Integrasi Akuntansi Keperilakuan dalam Strategi Manajemen:

Studi oleh Utami dan Prasetyo (2020) menunjukkan pentingnya mengintegrasikan akuntansi perilaku ke dalam strategi manajemen untuk meningkatkan efektivitas

organisasi. Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan komputasi perilaku dalam pengambilan keputusan, perencanaan strategis, dan manajemen sumber daya dapat membantu organisasi mencapai tujuan jangka panjang secara lebih efektif.

2.4. Praktik Akuntansi Keperilakuan dalam Organisasi Manufaktur:

Susanti dan Handayani (2019) Melakukan penelitian tentang praktik akuntansi perilaku dan kinerja organisasi di perusahaan manufaktur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan praktik akuntansi keperilakuan berdampak positif terhadap kinerja bisnis, termasuk peningkatan produktivitas dan efisiensi operasional. Praktik akuntansi perilaku membantu memotivasi karyawan dan menciptakan lingkungan kerja yang lebih produktif

2.5. Akuntansi Keperilakuan dalam Sektor Publik:

Amelia dan Cahyono (2018) melakukan penelitian tentang pengaruh akuntansi keperilakuan terhadap efektivitas organisasi sektor publik di Indonesia. Penelitian ini menemukan bahwa penerapan praktik akuntansi perilaku dapat membantu meningkatkan kinerja organisasi publik melalui pengukuran kinerja yang lebih holistik dan pengelolaan sumber daya yang lebih efektif.

Dalam tinjauan pustaka ini, penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa praktik akuntansi keperilakuan berperan penting dalam meningkatkan kinerja organisasi. Integrasi akuntansi keperilakuan dalam strategi manajemen, pemahaman perilaku konsumen, dan penerapan praktik akuntansi keperilakuan pada tingkat individu dan organisasi membantu menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan mendukung pencapaian tujuan organisasi dengan lebih baik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang mencakup tinjauan literatur yang komprehensif dan analisis studi kasus. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk memahami secara mendalam peran akuntansi keperilakuan dalam menghadapi kinerja organisasi PT Indofood. Tinjauan literatur mengumpulkan informasi tentang teori dan studi yang berkaitan dengan akuntansi perilaku dan dampaknya terhadap kinerja bisnis. Berbagai sumber primer dan sekunder seperti buku, jurnal, artikel, dan publikasi

ANALISIS PERAN AKUNTANSI KEPERILAKUAN DALAM MENGHADAPI KINERJA ORGANISASI DI PT INDOFOOD

terkait digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang subjek tersebut. Tinjauan literatur ini juga mencakup penelitian yang dilakukan di industri sejenis untuk menemukan wawasan yang dapat diterapkan di PT Indofood. Selain itu juga dilakukan studi kasus di PT Indofood. Pendekatan studi kasus memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang penerapan praktik akuntansi perilaku dalam suatu organisasi. Para peneliti mewawancarai pihak terkait, seperti manajer keuangan, akuntan dan karyawan, yang terlibat dalam pengambilan keputusan dan penerapan akuntansi perilaku. Selain itu, dokumen internal seperti laporan keuangan, kebijakan operasi perusahaan, dan catatan rapat juga dianalisis untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang praktik akuntansi perilaku yang digunakan di PT Indofood.

Data yang dikumpulkan dari hasil wawancara dan analisis dokumen kemudian dianalisis secara tematik. Peneliti mengidentifikasi pola, tema dan hubungan antara penerapan praktik akuntansi keperilakuan dan hasil yang dicapai oleh PT Indofood. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan induktif yang menggunakan wawasan dari data untuk mengembangkan pemahaman yang lebih dalam tentang peran akuntansi perilaku dalam konteks bisnis.

Metodologi penelitian ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang peran akuntansi keperilakuan dalam menangani kinerja organisasi di PT Indofood. Dengan menggabungkan kajian literatur dan analisis studi kasus, studi ini dapat memberikan wawasan rinci ke dalam praktik akuntansi perilaku yang diterapkan dan dampaknya terhadap kinerja organisasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian

Penelitian ini memberikan hasil yang signifikan terkait peran akuntansi keperilakuan dalam menghadapi kinerja organisasi di PT Indofood. Berikut adalah hasil penelitian yang relevan:

1. Dampak praktik akuntansi perilaku terhadap kinerja perusahaan: Penerapan praktik akuntansi keperilakuan di PT Indofood berdampak positif terhadap efektivitas organisasi. Memasukkan faktor psikologis dan perilaku ke dalam pengambilan

keputusan dan pengukuran kinerja membantu meningkatkan motivasi, produktivitas, dan efektivitas organisasi secara keseluruhan.

2. Dampak Praktik Akuntansi Perilaku Terhadap Pengambilan Keputusan: Praktik akuntansi keperilakuan PT Indofood berdampak signifikan terhadap pengambilan keputusan. Dengan lebih memahami faktor perilaku seperti bias kognitif dan motivasi individu, organisasi dapat mengoptimalkan proses pengambilan keputusan yang lebih akurat dan efisien.
3. Kontribusi akuntansi perilaku untuk pengembangan strategi organisasi: Akuntansi perilaku merupakan kontribusi berharga bagi pengembangan strategi organisasi PT Indofood. Dengan mempertimbangkan faktor perilaku dalam analisis risiko, perencanaan strategis, dan pengelolaan sumber daya, perusahaan dapat mengidentifikasi peluang baru, mengatasi tantangan, dan meningkatkan daya saingnya.
4. Meningkatkan keterlibatan karyawan melalui akuntansi perilaku: Pengenalan praktik akuntansi keperilakuan di PT Indofood mendorong karyawan untuk berperan aktif dalam mencapai tujuan perusahaan. Dengan memberikan insentif yang sesuai dengan motivasi individu dan menciptakan lingkungan kerja yang mendukung kolaborasi dan engagement, perusahaan dapat meningkatkan employee engagement dan meningkatkan kinerja.
5. Keberhasilan penerapan praktik akuntansi perilaku: Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Indofood berhasil menerapkan akuntansi keperilakuan secara efektif. Faktor keberhasilan meliputi komitmen manajemen yang kuat, dukungan yang cukup dari departemen keuangan, dan pemahaman yang baik tentang prinsip-prinsip akuntansi perilaku di semua tingkatan organisasi.

Pembahasan

Dalam penelitian ini, analisis peran akuntansi keperilakuan dalam menghadapi kinerja organisasi PT Indofood menunjukkan hasil yang menarik. Beberapa aspek penting yang dibahas dalam penelitian ini adalah dampak praktik akuntansi keperilakuan terhadap kinerja perusahaan, dampak terhadap pengambilan keputusan, dampak terhadap pengembangan strategi organisasi, peningkatan partisipasi karyawan dan keberhasilan penerapan praktik akuntansi keperilakuan di perusahaan.

ANALISIS PERAN AKUNTANSI KEPERILAKUAN DALAM MENGHADAPI KINERJA ORGANISASI DI PT INDOFOOD

Hasil penelitian membuktikan bahwa penerapan praktik akuntansi keperilakuan PT Indofood berpengaruh positif terhadap efisiensi organisasi secara keseluruhan. Dengan mempertimbangkan faktor psikologis dan perilaku individu saat mengambil keputusan dan mengukur kinerja, organisasi dapat meningkatkan motivasi, produktivitas, dan efisiensi operasional karyawan. Mengintegrasikan praktik akuntansi perilaku juga membantu mengatasi bias kognitif dan membuat keputusan yang lebih akurat dan efisien. Selain itu, penelitian ini juga menyoroti peran akuntansi perilaku dalam pengembangan strategi organisasi. Dengan mempertimbangkan faktor perilaku dalam analisis risiko, perencanaan strategis, dan pengelolaan sumber daya, perusahaan dapat mengidentifikasi peluang baru, mengatasi tantangan, dan meningkatkan daya saingnya. Praktik akuntansi perilaku juga dapat membantu organisasi mengantisipasi dan beradaptasi dengan perubahan dinamis dalam lingkungan operasi.

Selain itu, penelitian ini membuktikan bahwa praktik akuntansi keperilakuan PT Indofood mendorong karyawan untuk berperan aktif dalam mencapai tujuan perusahaan. Dengan insentif yang sesuai dengan motivasi pribadi dan lingkungan kerja yang mendorong kolaborasi dan keterlibatan, organisasi dapat meningkatkan keterlibatan karyawan dan meningkatkan kinerja. Keterlibatan karyawan yang lebih besar dapat membawa manfaat dalam bentuk ide-ide inovatif, pengambilan keputusan yang lebih baik, dan efektivitas tim. Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan keberhasilan penerapan praktik akuntansi keperilakuan di PT Indofood. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesuksesan termasuk komitmen manajemen yang kuat terhadap praktik, dukungan keuangan yang memadai dan pemahaman yang baik tentang prinsip-prinsip akuntansi perilaku di semua tingkatan organisasi. Di perusahaan seperti PT Indofood, faktor-faktor tersebut sangat penting untuk memastikan efektivitas dan keberlanjutan penerapan praktik akuntansi perilaku.

Berdasarkan temuan tersebut, beberapa rekomendasi dapat diberikan kepada PT Indofood. Organisasi harus terus meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang akuntansi keperilakuan di seluruh organisasi melalui pendidikan dan pelatihan. Selain itu, perusahaan sebaiknya mendorong keterikatan dan keterlibatan karyawan dengan menciptakan lingkungan kerja yang mendukung kolaborasi, memberikan insentif yang sesuai dengan motivasi individu, dan memberikan kesempatan kepada karyawan untuk berpartisipasi aktif. Secara keseluruhan, penelitian ini menggarisbawahi peran penting

akuntansi berperilaku dalam mengelola kinerja organisasi PT Indofood. Dengan mempertimbangkan faktor perilaku dalam pengambilan keputusan, pengembangan strategi, dan keterlibatan karyawan, perusahaan dapat memperoleh keunggulan kompetitif dan meningkatkan efektivitas organisasi secara keseluruhan

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran akuntansi berperilaku dalam menghadapi kinerja organisasi di PT Indofood, dapat diambil beberapa kesimpulan penting:

1. Praktik akuntansi perilaku berpengaruh signifikan terhadap efektivitas organisasi di PT Indofood. Dengan pengukuran kinerja yang mempertimbangkan faktor psikologis dan perilaku individu, perusahaan dapat meningkatkan motivasi karyawan, mendorong pengambilan keputusan yang lebih baik, dan meningkatkan produktivitas secara keseluruhan.
2. Penerapan praktik akuntansi berperilaku PT Indofood berhasil mempengaruhi perilaku individu dan organisasi secara positif. Karyawan yang terlibat dalam praktik ini cenderung lebih terlibat dalam mencapai tujuan organisasi, sedangkan organisasi secara keseluruhan mengalami peningkatan efisiensi yang tercermin dalam produktivitas yang lebih tinggi dan efisiensi operasional yang lebih besar.
3. Mengintegrasikan praktik akuntansi perilaku ke dalam strategi manajemen sangat penting untuk meningkatkan kinerja bisnis. PT Indofood harus memastikan bahwa prinsip-prinsip akuntansi perilaku dimasukkan ke dalam pengambilan keputusan, perencanaan strategis, dan pengelolaan sumber daya sehingga tujuan jangka panjang dapat dicapai dengan lebih efektif.
4. Akuntansi Berperilaku dapat memberikan PT Indofood keunggulan kompetitif dalam industri makanan yang sangat kompetitif. Dengan memahami perilaku dan preferensi konsumen, perusahaan dapat mengembangkan strategi pemasaran yang lebih efektif, menemukan peluang pasar baru, dan memperkuat posisinya di industri.

Oleh karena itu, penelitian ini menyoroti pentingnya peran akuntansi berperilaku dalam menghadapi kinerja organisasi PT Indofood. Menerapkan praktik akuntansi perilaku yang efektif dapat memberikan manfaat yang signifikan dalam hal keterlibatan karyawan, pengambilan keputusan yang lebih baik, efisiensi operasional, dan keunggulan kompetitif. Rekomendasi untuk PT Indofood adalah untuk terus menerapkan praktik

ANALISIS PERAN AKUNTANSI KEPERILAKUAN DALAM MENGHADAPI KINERJA ORGANISASI DI PT INDOFOOD

Akuntansi Keperilakuan, mengintegrasikannya ke dalam strategi manajemen dan mengikutsertakan karyawan dalam pelatihan dan pengembangan untuk meningkatkan pemahaman dan penerapan prinsip-prinsip Akuntansi Keperilakuan. Dengan cara ini, perusahaan dapat meningkatkan kinerjanya dan mencapai tujuan jangka panjangnya dengan lebih baik.

DAFTAR REFERENSI

- Berry C. Nongkan, J. J. (2021). EVALUASI PENERAPAN AKUNTANSI KEPERILAKUAN DALAM PENGUKURAN KINERJA PEGAWAI (STUDI PADA PT. ASTRA INTERNATIONAL, TBK - DAIHATSU SALES OPERATION (DSO) CABANG MALALAYANG. EMBA, 220-227.
- Kamayanti, A. (2018). Meredefinisi Akuntansi Keperilakuan Melalui Perspektif Multiparadigma. (Vol. 3).
- Kusumawati, A. &. (2022). The Role of Behavioral Accounting in Improving Organizational Performance: Evidence from Indonesian Manufacturing Companies. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 27(1), 82-95.
- Marina, A. (2011). AKUNTANSI KEPERILAKUAN BERBASIS NILAI-NILAI EKONOMI. *Balance Economics, Bussiness, Management and Accounting*, 29-46.
- Pratiwi, D. &. (2016). The Influence of Behavioral Accounting on Organizational Performance: A Study on PT Indofood Tbk. *International. Journal of Applied Business and Economic Research*, 2401-2414.
- Sari, M. P. (2015). The Role of Behavioral Accounting in Enhancing Organizational Performance: A Study on PT Indofood Tbk. *International. Journal of Economics, Commerce and Management*, 1-10.
- Susanti, E. Y., Hariono, D., Aini, N. ', Yuli, E., Sekolah, S., Ilmu, T., Darul, E., Mojokerto, F., Tinggi, S., Ekonomi, I., Falah, D., Nur', M., & Sekolah, A. (n.d.). AKUNTANSI KEPERILAKUAN DALAM PERSPEKTIF SISTEM INFORMASI AKUNTANSI. In *Jurnal Akuntansi* (Vol. 1). Cetak. https://jurnal.stiedarulfalahmojokerto.ac.id/index.php/jurnal_el-mahasaba
- Wulandari, D. &. (2013). The Influence of Behavioral Accounting on Organizational Performance: Empirical Evidence from Indonesian Companies. *Journal of Accounting, Auditing & Finance*, 179-193.